

MEDIA PEMBELAJARAN UTAP (ULAR TANGGA PELENGKAP PUZZLE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Dwi Ning Hastini*, Asep Saepurokhman, Mamay Sutiamah
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 2/8/2023

Disetujui 9/8/2023

Dipublikasikan 30/8/2023

Kata kunci:

Media Pembelajaran
UTAP (Ular Tangga
Pelengkap *Puzzle*),
Menulis, Teks Biografi.

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis teks biografi. Hal ini terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) sebagai alternatif media pembelajaran menulis teks biografi di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimen* atau eksperimen semu dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan lembar tes. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa persiapan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP telah disusun dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat digambarkan melalui persiapan tersebut. Proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP telah dilaksanakan dengan baik karena semua komponen yang terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan baik. Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji z yang menunjukkan bahwa z_{hitung} terletak dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d $z_{0,4900}$ ($-2,33 < 1,63 < 2,33$). Selain itu, dibuktikan pula dengan kenyataan bahwa terdapat 29 orang dari 33 orang yang memperoleh nilai 75 ke atas atau mencapai 87,9% dengan nilai rata-rata 82,42 dan tergolong pada kategori baik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran UTAP dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023.

ABSTRACT

The low ability of students to write, especially in writing biographical texts. This happens due to the use of inappropriate learning media. One of the efforts that can be made by educators to improve students' writing skills is to use UTAP (Snakes and Ladders Complementary Puzzle) learning media as an alternative learning media for writing biographical texts in high school. This study aims to describe the learning preparation, learning process, and learning outcomes of writing biographical texts using UTAP learning media. The method used by the author in this research is a quasi-experimental or quasi-experimental with qualitative and quantitative analysis. The instruments used are the Learning Implementation Plan (RPP), observation sheets, and test sheets. The subjects of this study were class X students of SMAN Darmaraja for the 2022/2023 academic year. The results of this study note that the preparation for learning to write biographical texts using UTAP learning media has been well structured so that the learning process can be described through this preparation. The process of learning to write biographical texts using UTAP learning media has been carried out well because all the components contained in the observation sheet have been carried out properly. The results of learning to write biographical texts using UTAP learning media are relatively high. This is evidenced by the results of z -test calculations which show that z_{count} lies in the interval $-z_{0.4900}$ to $z_{0.4900}$ ($-2.33 < 1.63 < 2.33$). In addition, this is also evidenced by the fact that there were 29 out of 33 people who scored 75 and above or reached 87.9% with an average score of 82.42 and fell into the good category. Thus, the use of UTAP learning media can improve the ability to write biographical texts for class X students of SMAN Darmaraja for the 2022/2023 academic year.

Keywords:

Learning media UTAP
(Ular Tangga Pelengkap
Puzzle), Writing,
Biographical Texts



***Corresponding Author:**

Herlina Hendiani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

FKIP-Universitas Sebelas April,

Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 45323.

E-mail: hastinidwi05@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa terlepas dari bahasa karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dan makna dari seseorang terhadap orang lain. Bahasa adalah bunyi ujaran yang keluar dari alat ucap manusia yang bersifat arbitrer, bersistem dan memiliki makna. Dengan adanya bahasa akan mempermudah manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan masyarakat sehingga manusia dapat menyampaikan ide gagasan, perasaan, dan keinginannya melalui bahasa. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu, bahasa tulis, dan bahasa lisan. Agar manusia dapat berbahasa maka manusia harus menguasai keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dalam menggunakan bahasa untuk menerima informasi dan memberikan informasi. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2018:1) yang mengatakan bahwa, “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis (writing skills)”.

Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam memperoleh keempat keterampilan berbahasa maka harus belajar dan berlatih sejak dini secara berurutan dan bertahap. Menurut Tarigan (2018:1), “Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis”. Salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling akhir dipelajari dari keterampilan berbahasa lainnya dan sangat sulit untuk dikuasai. Dikatakan demikian karena keterampilan menulis membutuhkan keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca, dan menghendaki penguasaan unsur-unsur kebahasaan lainnya. Agar dapat memiliki kemampuan menulis yang baik dan benar maka seseorang perlu berlatih menulis secara terus menerus. Di zaman moderen ini, kemampuan menulis sangat dibutuhkan. Selain untuk menuangkan suatu ide atau gagasan dengan menulis kita dapat memberikan sebuah informasi kepada pembaca dan dapat menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Tarigan (2018:3), “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”. Artinya, menulis merupakan suatu cara untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Selain itu menulis adalah salah satu cara komunikasi dengan tidak bertatap muka secara langsung. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit dipelajari karena menulis adalah memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafik yang memiliki makna dan dapat dipahami oleh pembaca. Selanjutnya Tarigan (2018:22).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari yaitu keterampilan menulis teks biografi. Teks

biografi merupakan salah satu teks narasi faktual yang berisikan fakta-fakta tentang seseorang. Sasongko (2012:10), mengatakan bahwa, “Biografi adalah kisah hidup yang ditulis orang lain”. Selanjutnya menurut Suherli, et.al (2017:209), “Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain”. Artinya, teks biografi adalah teks yang berisikan kisah perjalanan hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan daftar riwayat hidupnya. Teks biografi biasanya menceritakan tokoh-tokoh terkenal seperti para pahlawan, presiden, satrawan, dan lain-lain.

Menulis teks biografi penting karena dengan menulis teks biografi siswa dapat mengetahui sejarah hidup seseorang. Oleh karena itu, biografi yang ditulis dapat menjadi petunjuk dan teladan tentang hal-hal baik yang dapat diambil untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menulis teks biografi memberikan pemahaman struktur, kaidah kebahasaan, dan penggambaran karakter unggul pada tokoh. Secara umum teks biografi dipelajari untuk memberikan motivasi dan cerminan hidup kepada siswa tentang tokoh-tokoh terkenal.

Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi belum optimal karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa seringkali cepat merasa bosan, malas, dan mengantuk. Hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks biografi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Selain guru, siswa, model, metode, materi, evaluasi, media pembelajaran merupakan komponen yang penting dan tidak boleh dihilangkan. Apabila salah satu komponen dalam proses pembelajaran tidak ada maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan guru perlu dirancang sedemikian rupa agar proses pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat menumbuhkan minat dan motivasinya dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2019:19).

Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan dalam kegiatan pembelajaran sehingga isi materi pembelajaran dapat tersampaikan. Kehadiran media pembelajaran tidak hanya membangkitkan motivasi dan minat siswa, namun dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Seiring perkembangan zaman media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pun semakin canggih. Tidak sedikit guru yang menggunakan media pembelajaran dengan teknologi yang moderen namun tidak sedikit juga guru yang menggunakan media pembelajaran sederhana. Pemilihan penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Media pembelajaran UTAP diperkirakan dapat menarik minat dan motivasi dalam belajar karena siswa akan terlibat secara langsung sehingga lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran UTAP merupakan jenis media pembelajaran multimedia interaktif karena media ini merupakan kelompok media permainan yang dibuat oleh guru dengan menggabungkan dua media pembelajaran sekaligus yaitu, media pembelajaran ular tangga dan media pembelajaran puzzle. Media pembelajaran ini digunakan dalam bentuk kelompok. Kehadiran media pembelajaran UTAP dapat menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan siswa akan merasa selalu dilibatkan, dibutuhkan, serta dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran menulis teks biografi karena siswa dapat belajar sambil bermain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan media pembelajaran UTAP dalam pembelajaran menulis teks biografi. Oleh karena itu penulis wujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul, “Penerapan Media Pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMAN Darmaraja Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.1. Menulis Teks Biografi

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai oleh manusia, karena menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung. Tarigan (2018:22) mengatakan bahwa, “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”. Selanjutnya menurut Musaba (Kasupradi dan Supriatna, 2010:5) “Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran melalui suatu lambang (tulisan)”. Artinya, menulis adalah suatu kegiatan untuk menuangkan suatu ide atau gagasan melalui lambang-lambang grafik atau yang disebut juga dengan tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Dikatakan demikian karena keterampilan menulis membutuhkan keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca, dan menghendaki penguasaan unsur-unsur kebahasaan lainnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara langsung tetapi harus dilatih secara terus menerus. Agar dapat memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar maka harus berlatih secara terus menerus. Menurut Tarigan “Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir” (2018:1). Artinya, sebelum melakukan kegiatan menulis maka seseorang akan berpikir terlebih dahulu untuk menuangkan ide atau gagasannya. Selain itu seseorang harus dapat memilah-memilih topik yang akan dibahas dalam tulisannya. Oleh karena itu, agar memiliki banyak topik pembahasan dan bahan pendukung maka harus banyak membaca. Semi (2020:23) mengatakan bahwa, “Selain banyak membaca dan mengamati, kita juga harus banyak berpikir dan berkhayal. Hasil proses itu dapat dijadikan bahan tulisan”. Dengan demikian, penulis harus banyak membaca dan mengamati agar memiliki banyak topik pembahasan dan bahan pendukung dalam tulisannya. Selain itu, harus banyak berpikir dan berkhayal karena dengan banyak berpikir maka penulis dapat memikirkan topik yang akan dibahas dalam tulisannya, dan dapat memberikan penjelasan dalam mengidentifikasi suatu hal dan menganalisis suatu masalah yang menjadi topik dalam tulisannya.

Kegiatan menulis tidak akan terlepas dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Keterampilan menulis di sekolah digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Di sekolah, kegiatan menulis dilakukan untuk membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang sudah mereka dapat serta melatih keretampilan mengekspresikan diri melalui bahasa tertulis. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan yang ekspresif. Artinya, dengan menulis manusia bebas mengekspresikan dirinya melalui bahasa tertulis. Selain itu, menulis juga digunakan untuk melaporkan sesuatu hal agar jelas dan dapat dipahami. Dengan demikian, melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak bisa diungkapkan secara lisan melalui tulisan sehingga dapat mempertegas tulisan agar menjadi lebih jelas dan dapat meyakini pembaca setelah membaca tulisan tersebut. Tarigan (2018:3)

mengatakan bahwa, “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan, dan memberikan informasi melalui lambang grafik dan unsur bahasa. Menulis merupakan ketrampilan yang sulit dipelajari. Dikatakan demikian, karena agar dapat menulis dengan baik maka harus dilatih dan praktik secara terus menerus. Dengan menulis juga dapat melatih keterampilan berpikir, karena seorang penulis dituntut untuk memiliki penalaran yang cukup baik sehingga dapat memikirkan topik apa yang akan dibahas dalam tulisannya, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik. Oleh karena itu, dengan menulis dapat melatih keterampilan berpikir ketika memberikan penjelasan dalam mengidentifikasi dan menganalisis suatu masalah yang menjadi topik dalam tulisannya. Kegiatan menulis tidak akan terlepas dalam proses pembelajaran, karena menulis di sekolah digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca.

Secara etimologi biografi berasal dari kata “bio” yang memiliki arti hidup dan “grafi” yang memiliki arti tulis-menulis atau cetak. Biografi yaitu tulisan yang berisikan tentang hidup seseorang. Suherli, et.al. mengatakan bahwa, “Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain” (2017:209). Selanjutnya menurut Sasongko (2012:10) “Biografi adalah kisah hidup yang ditulis oleh orang lain”. Dengan demikian, terlihat bahwa biografi adalah riwayat perjalanan hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Teks biografi berisikan tokoh-tokoh yang terkenal. Untuk menuliskan biografi seseorang maka perlu adanya proses pengumpulan data yang bertujuan sebagai bahan acuan dalam penulisan teks biografi. Data-data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik itu dari orangnya secara langsung, dengan teknik wawancara atau melalui internet dan buku-buku yang ada.

Teks biografi merupakan studi tokoh. Studi tokoh adalah ilmu yang mengkaji secara dalam tentang kehidupan tokoh secara sistematis, memuat fakta, serta konteks sosiologi dan historis yang ada dalam tokoh tersebut. Menurut Harahap (2014:6) “Salah satu jenis penelitian sejarah adalah penelitian biografi yaitu, penelitian terhadap seorang tokoh yang berhubungan dengan masyarakat; sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentukan watak tokoh tersebut selama hayatnya”. Hal ini berarti, dalam menulis teks biografi penulis diharapkan dapat terinspirasi oleh rangkaian kisah perjalanan hidup tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhlak mulia.

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah perjalanan hidup seseorang. Teks biografi biasanya menceritakan kehidupan tokoh-tokoh yang terkenal, dan biasanya isi dari teks biografi bermula dari tokoh tersebut lahir, sifat, sosial, dan histori yang dimiliki tokoh tersebut. Oleh karena itu, dalam menulis teks biografi harus memperhatikan fakta dan konsep agar menarik untuk dibaca dan mendekatkan tokoh yang ditulis kepada pembaca.

2.2 Media Pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap Puzzle)

Media berasal dari bahasa latin dalam bentuk jamak yang memiliki arti “medium” secara harfiah media berarti “perantara”. Robert Hanick, et.al. dalam Sanjaya (2014:57) mengatakan bahwa, “Media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (source) dan penerima (receiver) informasi”. Selanjutnya menurut Cristicios (Daryanto, 2013:4) “Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”. Dengan kata lain, media merupakan alat perantara dalam komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam interaksi pembelajaran guru sebagai komunikator menyampaikan

pesan yang berupa materi pembelajaran kepada siswa sebagai komunikasi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran. Selain guru, siswa, model, metode, materi, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen yang penting dan tidak boleh dihilangkan. Apabila media pembelajaran dihilangkan dalam kegiatan belajar mengajar maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian, adanya penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Lebih lanjut Daryanto (2013:7).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar materi pembelajaran lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Seorang guru harus dapat memilih-memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hal itu perlu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Sanjaya (2014:118) “Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara”. Jenis media visual sering digunakan oleh guru untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) merupakan salah satu jenis media visual karena media UTAP hanya dapat dilihat, tidak mengandung suara. Media UTAP merupakan media yang menggabungkan dua media pembelajaran menjadi satu yaitu media ular tangga dan media puzzle yang disajikan dalam bentuk gambar.

Media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) juga merupakan media permainan. Menurut Sanjaya (2014:203), “Pembelajaran dalam bentuk permainan adalah bentuk pembelajaran untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri melalui prosedur, langkah-langkah serta aturan permainan yang harus diikuti selama pembelajaran berlangsung”. Dengan demikian, adanya pembelajaran dalam bentuk permainan membuat siswa dapat belajar sambil bermain sehingga meningkatkan minat dan motivasinya dalam belajar karena mereka dilibatkan dan berperan secara langsung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Media permainan ular tangga digunakan sebagai pelengkap dari media *puzzle*. Agar siswa dapat menyusun potongan-potongan *puzzle* tersebut maka siswa harus menjawab terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam media ular tangga tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam media ular tangga yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan materi teks biografi. Media *puzzle* digunakan untuk mengetahui gambar tokoh siapa yang terdapat dalam *puzzle* tersebut. Setelah *puzzle* tersebut menjadi gambar yang utuh maka siswa dapat menuliskan biografi tentang tokoh tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) merupakan jenis media visual dan juga merupakan media permainan. Dikatakan demikian karena media UTAP disajikan dalam bentuk gambar yang dimainkan oleh siswa yang digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan media ini siswa dapat belajar sambil bermain sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton dan siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Gay (Emzir, 2020:63) “Metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab akibat). Dengan kata lain, metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang terdapat dalam variabel terikat dengan variabel bebas sehingga terlihat adanya hubungan sebab akibat antara kedua variabel tersebut.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasy eksperiment* atau *pre experimental design*. *Quasy eksperiment* adalah metode eksperimen yang semu karena tidak akan berakibat fatal kepada manusia. Arikunto (2013:123) mengatakan bahwa, “*Pre experimental design* sering kali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya”. Artinya, *Pre experimental design* disebut juga *quasy eksperiment* karena merupakan metode eksperimen yang sama-sama semu atau tidak sebenarnya dan tidak akan berakibat fatal kepada manusia karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan tertentu. Dalam eksperimen ini digunakan data persiapan proses, hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat efektivitas media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis teks biografi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Persiapan pembelajaran yang penulis lakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP berperan sebagai acuan kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. RPP digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. RPP yang penulis susun dalam penelitian ini yaitu rencana pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) yang terdiri dari beberapa komponen yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat, kelas, atau program. Kompetensi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu KI 3 dan KI 4.

Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar telah ditetapkan dalam silabus kurikulum 2013. Uraian yang ada dalam kompetensi dasar dimaksudkan agar kompetensi dasar tersebut dapat dengan mudah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu kompetensi dasar perlu dijabarkan dalam bentuk indikator.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah pada kegiatan yang lebih spesifik dan operasional. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengukuran dalam menentukan keberhasilan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan.

Materi pembelajaran atau disebut juga materi pokok adalah butir-butir bahan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang penulis uraikan di atas. Dengan demikian, penulis mencari dan menentukan materi pokok

pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Materi pokok yang disampaikan adalah menulis teks biografi. Materi pembelajaran ini telah disesuaikan dengan kurikulum dan jenjang kelas. Susunan materi pembelajaran diurutkan dari yang paling mudah sampai ke yang sulit. Dalam hal ini, penyusunan materi pokok pembelajaran penulis susun dari mulai pengertian teks biografi, struktur teks biografi, ciri kebahasaan teks biografi, dan langkah-langkah menulis teks biografi. Materi pokok pembelajaran yang telah dirumuskan tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap Puzzle). Materi tersebut merupakan bahan pembelajaran yang dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan *saintific learning* dengan model pembelajaran *discovey learning* dan *problem based learning*. Adapun metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan. Selain itu, penulis menggunakan media atau alat pembelajaran berupa UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*), *puzzle*, dan menggunakan buku pelajaran bahasa Indonesia dan modul pembelajaran SMA bahasa Indonesia sebagai sumber belajar. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Alat evaluasi atau penilaian. Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Artinya, jika sebagian besar siswa telah memperoleh nilai yang baik maka dapat dikatakan bahwa siswa telah menguasai materi pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh penulis dalam RPP adalah post test, dalam bentuk tulisan. Tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Data proses pembelajaran menulis teks biografi diperoleh melalui teknik observasi. Observasi dilakukan oleh guru pamong terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023. Dalam pemerolehan tersebut, guru pamong ikut serta sebagai observer dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Data proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Proses Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*)

No.	Kegiatan yang Diobservasi	B	C	K	Tidak Dilaksanakan
1. Pendahuluan:					
1.	Siswa merespon salam yang disampaikan oleh guru.	✓			
2.	Guru dan siswa mengondisikan kesiapan belajar dan berdoa.	✓			
3.	Guru melakukan kegiatan absensi terhadap siswa.	✓			
4.	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓			

5. Guru menyampaikan KD, indikator kompetensi, tujuan, dan cakupan materi yang akan dipelajari.	✓
6. Guru mengajukan pertanyaan tentang teks biografi	✓
2. Inti:	
1. Siswa mencermati penjelasan guru secara singkat tentang teks biografi dan siswa diberikan contoh teks biografi "B.J. Habibie"	✓
2. Siswa melakukan tanya jawab bersama guru tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	✓
3. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberikan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap <i>Puzzle</i>) dengan satu tokoh yang berbeda-beda (Ki Hajar Dewantara, Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, Ir. H. Joko Widodo, Chairil Anwar, Sapardi Djoko Damono). Untuk memulainya siswa harus mengocok dadu dan mendapatkan angka genap (2,4,6). Siswa hanya memiliki 2 kali kesempatan (bintang) untuk mengambil potongan <i>puzzle</i> tersebut tanpa menjawab pertanyaan apabila dirasa sukar.	✓
4. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap <i>Puzzle</i>).	✓
5. Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam <i>question books</i> .	✓
6. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam <i>question books</i> dan menceritakan kembali tokoh yang terdapat dalam <i>puzzle</i> tersebut kepada guru secara lisan agar dapat mengambil potongan-potongan <i>puzzle</i> yang ada pada guru.	✓
7. Siswa berdiskusi dan bekerja sama untuk mengumpulkan dan menggabungkan potongan-potongan <i>puzzle</i> tersebut sehingga dapat menjadi gambar yang utuh.	✓

-
8. Guru dan siswa memberikan penguatan materi dan membuat kesimpulan mengenai pembelajaran teks biografi. ✓
-

3. Penutup:

1. Siswa melakukan tes akhir yaitu menulis teks biografi sesuai dengan tokoh yang terdapat dalam *puzzle* setiap kelompok dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks biografi, penggunaan kata ganti orang ketiga, ejaan dan tanda baca, dan kata kerja. ✓
-
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. ✓
-

Dari tabel di atas, terlihat bahwa proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023 telah dilaksanakan dengan baik. Pada kegiatan awal penulis berhasil mengondisikan siswa ke arah belajar. Pada kegiatan inti penulis melakukan serangkaian kegiatan yang tertera dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh kegiatan tersebut berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Pada akhir pembelajaran, penulis melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain, berdasarkan pengamatan guru pamong selama kegiatan pembelajaran berlangsung semua komponen yang terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, siswa dapat bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dan saling bekerja sama secara maksimal. Artinya, proses pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah penulis buat.

Data penelitian berikutnya yaitu hasil tes pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Tes dilakukan dalam bentuk pemberian tugas menulis teks biografi berdasarkan tokoh yang ada dalam *puzzle* dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks biografi, penggunaan kata ganti orang ketiga, ejaan dan tanda baca, dan kata kerja. Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis teks biografi yaitu kelengkapan struktur teks biografi skor 15, penggunaan kata ganti orang ketiga skor 10, ejaan dan tanda baca skor 15, dan kata kerja skor 10. Skor maksimal yang mungkin diperoleh siswa jika kriteria terpenuhi adalah 50. Skor tersebut selanjutnya diolah dalam skala 100.

Pada pelaksanaan tes jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu 33 orang dari 35 orang yang seharusnya menjadi sampel penelitian secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena terdapat 2 orang yang tidak masuk sekolah dengan alasan sakit dan izin. Berdasarkan hasil post test tersebut, diperoleh data hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) seperti yang tercantum pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Pembelajaran Menulis Teks Biografi

No.	Kode Sampel	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	S01	10	10	10	8	38	76
2.	S02	15	8	8	10	41	82
3.	S03	10	10	13	10	43	86
4.	S04	15	10	10	10	45	90
5.	S05	10	10	10	10	40	80
6.	S06	15	8	13	10	46	92
7.	S07	10	10	13	10	43	86
8.	S08	10	8	10	10	38	76
9.	S09	10	7	12	10	39	78
10.	S10	10	0	8	10	28	56
11.	S11	15	10	13	10	48	96
12.	S12	10	8	13	10	41	82
13.	S13	10	8	8	10	36	72
14.	S14	15	8	13	10	46	92
15.	S15	15	8	10	8	41	82
16.	S16	15	10	8	10	43	86
17.	S17	10	8	12	10	40	80
18.	S18	10	10	13	10	43	86
19.	S19	10	10	10	10	40	80
20.	S20	10	8	13	10	41	82
21.	S21	15	8	8	10	41	82
22.	S22	10	10	13	10	43	86
23.	S23	10	10	8	10	38	76
24.	S24	10	10	8	8	36	72
25.	S25	10	8	10	10	38	76
26.	S26	15	10	10	10	45	90
27.	S27	15	10	10	10	45	90
28.	S28	5	8	8	7	28	56
29.	S29	15	10	13	8	46	92
30.	S30	10	8	13	8	39	78
31.	S31	15	10	13	10	48	96
32.	S32	15	10	13	10	48	96
33.	S33	15	8	12	10	45	90
Jumlah						2.720	
Rata-Rata						82,42	

Dari tabel di atas, terlihat bahwa yang menjadi sampel penelitian dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) adalah 33 orang siswa. Nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah 96 dan nilai terendah adalah 56 dengan nilai rata-rata 82,42 dan tergolong pada kategori yang baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmarata tahun pelajaran 2022/2023. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN Darmaraja setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Oleh karena itu penelitian ini diarahkan pada persiapan, proses, dan hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap hasil analisis di atas, berikut ini akan penulis kemukakan pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan guru pamong bahasa Indonesia kelas X SMAN Darmaraja terhadap persiapan pembelajaran yang dibuat, secara umum persiapan pembelajaran tersebut dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan dari aspek pengorganisasian, pengelolaan, kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, materi dan sumber belajar serta alat evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Artinya, penulis telah menyusun persiapan pembelajaran dengan baik sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat digambarkan melalui persiapan tersebut.

Selain dari aspek persiapan, secara umum proses pembelajaran dapat dikategorikan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa setiap komponen dalam lembar observasi yang diisi oleh guru pamong bahasa Indonesia telah dilakukan dengan baik. Penulis telah melaksanakan semua komponen aktivitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) yang tertera dalam lembar observasi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup telah dilakukan dengan baik dan lancar.

Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sebanyak 29 orang siswa atau 87,9% dari 33 orang siswa yang hadir mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dengan nilai rata-rata 82,42 dan tergolong pada kategori baik. Selain itu dibuktikan pula dengan hasil perhitungan uji z yang menunjukkan zhitung = 1,63 sedangkan ztabel untuk taraf signifikan 1% adalah 2,33. Jika dibandingkan ternyata zhitung terletak dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d $z_{0,4900}$. Oleh karena itu, zhitung terletak dalam interval $-2,33 < 1,63 < 2,33$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal tersebut terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dalam pembelajaran menulis teks biografi tergolong pada kategori tinggi. Artinya, media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023 tentang pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Persiapan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023 telah disusun dengan baik karena persiapan pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik, yang disusun secara sistematis dan mengacu pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*). Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan guru pamong bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa seluruh komponenn yang diamati telah dilakukan dengan kategori baik. Penulis melakukan serangkaian pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) secara sistematis sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Hasil pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) pada siswa kelas X SMAN Darmaraja tahun pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji z yang menunjukkan zhitung = 1,63 terletak di dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d $z_{0,4900}$ atau $-2,33 < 1,63 < 2,33$. Selain itu, didukung pula dengan kenyataan bahwa terdapat 87,9% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas atau berjumlah 29 dari 33 orang siswa yang secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran UTAP (Ular Tangga Pelengkap *Puzzle*) dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Adzhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Syahrin. (2014). *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenada Group.
- Kasupradi, E., dan Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sasongko, Setiawan G. (2012). *Menyelamatkan Sejarah Hidup Panduan Menulis Biograri, Profil Perusahaan, dan Buku Pemikiran*. Klaten: Pustaka Wasilah.
- Semi, M. Atar. (2020). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: ANGKASA CV

Suherli, *et.al.* (2017). *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.